

Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Interest margin Terhadap Harga Saham pada PT Panin Bank, Tbk tahun 2006-2023

Nurul Latifah^{1*}, Elma Nurul Hafizhah², Sarah Aqilah Indriani³, Lulu Zusratul Maslufi⁴, Fazhar Sumantri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika

Abstrak

Penelitian ini mengkaji lebih mendalam perubahan harga saham PT Panin Bank, Tbk dari tahun 2006 sampai 2023, dengan fokus khusus pada rasio-rasio efisiensi keuangan utama antara lain Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menggabungkan metode deskriptif dan inferensial, penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Panin Bank. Analisis ini menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan koefisien determinasi. Semua melalui pengujian dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26, dan hasilnya mengindikasikan bahwa ROA, ROE, dan NIM tidak memengaruhi secara signifikan terhadap harga saham, baik secara individu maupun kolektif. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan ini hanya mencakup 23,9% dari varians harga saham. Sebaliknya, faktor eksternal yang tidak termasuk dalam model analitis menjelaskan 76,1% dari total variabilitas harga saham.

Keywords: Return on Asset, Return On Equity, Net Interest margin, Harga Saham

Copyright (c) 2025 Nurul Latifah¹

✉Corresponding author :

Email Address : nurullat05@gmail.com, elmaanurul@gmail.com, sr.qila02@gmail.com, lulu.zm2304@gmail.com, fazhar.fzs@bsi.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi, menurut Jogiyanto Hartono dalam (Rohmadi et al., 2024) : "Harga saham adalah nilai yang ditentukan di pasar modal pada waktu tertentu oleh pelaku pasar, yang menggambarkan keseimbangan antara permintaan dan penawaran aset finansial". PT Bank Panin Tbk, yang sering disebut Bank Panin, tergolong sebagai bank komersial yang memiliki reputasi tinggi di Indonesia. Perusahaan tersebut mulai beroperasi sejak tahun 1971, dan pada tahun 1982 merupakan bank pertama yang resmi terdaftar di Bursa Efek. PT Bank Panin Tbk, institusi perbankan swasta terkemuka di Indonesia, telah mencatat kinerja keuangan yang solid dalam beberapa tahun terakhir.

Saham yang dimaksud dalam konteks ini adalah kepemilikan suatu perusahaan, di mana pemegang saham memperoleh pendapatan berupa dividen serta *capital gain* (harga jual - harga beli). Untuk memahami kinerja atau perkembangan suatu perusahaan, analisis, maka laporan keuangan harus dilakukan (Gusmiarni & Putri, 2024).

Menurut Sari dalam (Lestari et al., 2022) : "Keuangan merupakan sarana analisis untuk mengkaji hubungan antara berbagai elemen dalam suatu akun keuangan". ROA dan ROE merupakan rasio yang bisa berdampak pada harga saham, disisilain NIM berperan sebagai salah satu indicator

signifikan dalam menentukan tingkat pendapatan bank. NIM adalah gambaran dari perbedaan antara keuntungan bunga yang didapat dari aset produktif bank (seperti kredit dan investasi) dengan memperhitungkan bunga yang akan dibayarkan atas sumber dana seperti tabungan.

Return on Assets (ROA) merupakan indikator keuangan dimana digunakan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan sebagai mengoptimalkan total aset yang dikelolanya. Menurut (Sudana, 2009) : "ROA mencerminkan kemampuan aset untuk menghasilkan profit". Dengan semakin besarnya nilai ROA, sehingga bertambah efektif perusahaan ketika memanfaatkan asetnya menciptakan keuntungan, yang pada akhirnya mampu menarik lebih banyak investor karena kinerja finansialnya yang positif. *Return on Equity* (ROE) adalah pertimbangan utama kepada investor saham saat memilih perusahaan dengan ROE tinggi karena investasi saham selalu berisiko. Sudah diketahui umum bahwa investasi saham mengandung sejumlah risiko seperti kemungkinan penurunan harga saham (*capital loss*) dan risiko likuidasi perusahaan. Menurut (Auliya, 2021) : "Adanya risiko ini mendorong investor untuk mencari perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan tidak hanya laba tetapi laba yang besar".

Net Profit Margin (NIM) merupakan indikator utama dalam analisis pendapatan perbankan. Indikator ini menilai kesenjangan antara pendapatan bunga yang diterima dari aset produktif bank, yaitu pinjaman dan investasi, dan bunga yang dibayarkan atas sumber pendanaannya, yaitu simpanan. NIM merupakan indikator efisiensi bank dalam mengelola pendapatan bunga dan dalam menghasilkan margin bunga dari kegiatan perbankan (Solehudin et al., n.d.)

Berkaitan dengan penjelasan latar belakang dijelaskan, penelitian ini dilakukan guna meneliti dan menganalisis sejauh mana pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap harga saham pada PT Panin Bank, Tbk, maka penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Harga Saham pada PT. Panin Bank, Tbk". Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu dalam memberikan dukungan kepada investor dalam memilih keputusan investasi yang tepat.

TINJAUAN LITERATUR

Return on Assets (ROA)

Menurut (Sabir & Husain, 2021) : "ROA menggunakan laba sebagai indikator untuk menentukan seberapa efektif penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin tinggi pula ROA, sehingga mencerminkan bahwa perusahaan memanfaatkan aset dengan lebih baik dalam menghasilkan laba". Seperti yang ditulis oleh (W. E. Putra et al., 2024) ROA juga sangat berguna dalam Analisis Potensi Pertumbuhan dan ROA juga membantu potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi memiliki landasan yang kokoh untuk pertumbuhan di masa mendatang karena mereka efektif dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Berikut rumus *Return on Asset* :

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) dihitung dengan melihat laba perusahaan dalam kaitannya berbekal modal pemilik yang mencakup pemegang saham biasa serta pemegang saham preferen. Indikator keuangan menandakan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modalnya (kekayaan bersih), sehingga mengukur profitabilitas yang diperoleh dari investasi pemegang saham atau ekuitas perusahaan (I. G. S. Putra et al., 2021). Dalam penulisannya (Istikhoro et al., 2024) : "Nilai ROE yang tinggi mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Namun, rasio ROE tidak memperhitungkan keuntungan modal atau dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, indikator ini tidak menunjukkan laba aktual yang diterima oleh pemegang saham. Lebih jauh, ROE dipengaruhi oleh laba atas aset (ROA) dan tingkat penggunaan utang (*financial leverage*) oleh perusahaan". Berikut rumus *Return on Equity*:

$$ROE = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Menurut (Meythi et al., 2023) : “NIM berfungsi sebagai indikator untuk menilai efisiensi bank dalam menghasilkan laba, khususnya melalui perhitungan pendapatan bunga bersih dalam kaitannya dengan rata-rata total aset produktif. Selain itu, NIM berperan penting dalam menilai kapasitas lembaga untuk mengelola risiko yang terkait dengan suku bunga”. Ketika suku bunga kredit turun, NIM juga akan turun, tetapi di sisi lain, volume penyaluran kredit akan jauh lebih menarik sehingga secara keseluruhan tidak akan mengganggu kinerja perbankan dan justru akan meningkatkannya (Kurniawan, 2020). Berikut adalah rumus *Net Interest Margin*:

$$NIM = \left(\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \right) \times 100\%$$

Harga Saham

Berbagai faktor memengaruhi harga saham perusahaan, dengan salah satunya adalah kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan NIM. Menurut (Jonathan et al., 2022) Saham mencerminkan kepemilikan dalam suatu bisnis yang memiliki pendapatan yang biasanya tidak dapat diprediksi. Para pemegang saham memiliki hak untuk menerima pengembalian dalam bentuk dividen, yang diberikan kepada mereka berdasarkan profitabilitas organisasi. Berbeda dengan pendapatan bunga, yang dapat dengan mudah diukur, potensi pendapatan yang disajikan oleh bisnis sulit untuk diperkirakan. dengan kinerja keuangan yang baik dan stabil, yang terlihat pada ROA, ROE, dan NIM yang tinggi, perusahaan akan lebih diminati oleh investor, yang berpengaruh pada naiknya harga saham.

Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham

Efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki dapat dinilai menggunakan *ROA (Return on Assets)*. Kekuatan aset yang dipergunakan dalam menentukan pendapatan tercermin dalam ROA. ROA pada dasarnya adalah penjumlahan total aset setelah pajak dan laba bersih. Menurut (Maulida & Wahyuningsih, 2021) : “Kenaikan *Return on Assets* menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan penggunaan asetnya dan, dengan demikian, kemampuannya untuk menghasilkan laba”. Menurut (Handayani et al., 2021) : “Sebaliknya, penurunan nilai *Return on Assets* mengindikasikan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki”. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa banyak faktor lain berpotensi memberikan dampak terhadap korelasi antara ROA dan harga saham. Pada penelitian (N. S. Dewi & Suwarno, 2022) menggambarkan bagaimana *Return on Assets* berpengaruh positif pada Harga Saham; dengan kata lain, keuntungan yang dihasilkan oleh suatu organisasi berkorelasi positif dengan *Return on Assets*, yang menghasilkan peningkatan harga saham bagi investor. Sebaliknya, (Fitri et al., 2022) mengungkapkan Harga Saham terbukti tidak terpengaruh oleh nilai *Return on Assets*.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Return on Equity adalah rasio yang menggambarkan betapa efektif sebuah bisnis saat memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham sebagai pemilik modal. Kenaikan harga saham suatu bisnis dikaitkan dengan kenaikan *Return on Equity*, dan dengan demikian meningkatkan profitabilitas pemegang saham (Rohmadi et al., 2024). Menurut penelitian oleh (Senjaya & Sumawidjaja, 2020), *Return on Equity* berdampak negatif pada harga saham perusahaan. Walaupun, (Rohmadi et al., 2024) Menggambarkan bahwa *Return on Equity* tidak berdampak signifikan pada pergerakan harga saham.

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Harga Saham

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan yang menunjukkan betapa efektifnya perusahaan saat memperoleh laba dari pendapatan bunga setelah dikurangi biaya bunga yang harus dibayar. Sebagaimana disebutkan dalam (B. I. Putri et al., 2022) Saat bertambahnya nilai *Net Interest Margin*, maka bertambah besar pula jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh, sehingga mendukung harga saham perusahaan untuk meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan bunga bersihnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Sumarni, 2023) Menunjukkan korelasi negative yang signifikan antara *Net Interest Margin* dan harga saham perusahaan. Namun, pada penelitian (Indah & Al Rasyid, 2022a) menunjukkan hasil *Net Interest Margin* tidak memengaruhi Harga Saham.

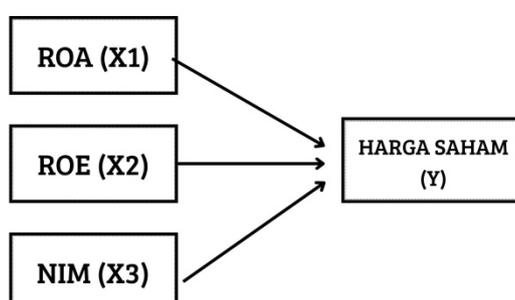
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan saat ini yaitu penelitian kuantitatif Sujarweni dalam (Irawan & Sumarni, 2023) mengatakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menganalisis informasi yang berkaitan dengan topik yang ingin diteliti, menggunakan data dalam bentuk angka”. Sementara itu pendekatan deskriptif menurut Jayusman dalam (Indah & Al Rasyid, 2022b) bahwa : “Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami nilai dari satu atau beberapa variabel independen tanpa melakukan perbandingan maupun mengaitkan antar variabel tersebut”. Menurut Sugiyono dalam (Sudaryana & Agusiady, 2022) : “Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk menentukan bagaimana dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain”. Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa jika penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif yang mengadopsi pendekatan deskriptif dan verifikatif, hal ini dikarenakan data yang disajikan dalam bentuk bilangan, selanjutnya data yang telah terkumpul akan dilakukan proses analisis menggunakan skala pengukuran *statistic* dengan aplikasi bantu yaitu *software* SPSS (*Statistical Program for the Social Sciences*) versi 26 dan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut (Hafiani & Ratnasari, 2024) : “Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen”.

Sumber data yang dipergunakan yaitu data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan auditan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2023. Menurut Sugiyono dalam (Paramayoga & Fariantin, 2023) bahwa “Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh oleh pengumpul data secara tidak langsung misalnya melalui dokumen ataupun catatan yang sudah tersedia”. Data pendukung lainnya diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan kriteria pemilihan subjek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA) sebagai X1, *Return On Equity* (ROE) sebagai X2, dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai X3. Sebagai variabel dependen Harga Saham dinyatakan dengan Y. Dari variabel tersebut kita dapat mengembangkan sebuah konsep pemikiran yang tercermin pada gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka berfikir



Hipotesis dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian hubungan antara *variable* independen yaitu, ROA (X1), ROE (X2), NIM (X3), serta variabel dependen yang merupakan Harga Saham (Y). Kami memprediksi hasil penelitian akan menunjukkan hubungan antara *variable-variable* sebagai berikut:

(H₁) : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT Panin Bank, Tbk periode 2006-2023.

(H₂) : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT Panin Bank, Tbk periode 2006-2023.

(H₃) : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT Panin Bank, Tbk periode 2006-2023.

Setelah kerangka pemikiran disusun, pada penelitian ini melakukan serangkaian uji statistik untuk memverifikasi hubungan antar variabel, meliputi :

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali dalam (Hafiani & Ratnasari, 2024) bahwa “Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi sebelum melanjutkan ke pengujian lebih lanjut”. Kajian ini melibatkan serangkaian uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineartas, serta uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Hasanah & Purnama, 2022) bahwa: “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini, uji kolmogorov-smirnov diterapkan guna mengetahui apakah data residual mengikuti distribusi normal”. Dalam studi ini, validasi distribusi normal diterapkan melalui Kolmogorov-Smirnov. Indikator penilaian menyatakan bahwa distribusi data dapat dinilai normal apabila nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi tersebut < 0,05, dengan begitu distribusi data tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam (Noviana & Atiza, 2025) menjelaskan bahwa : “Untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi indikasi adanya heteroskedastisitas, Jika tidak terdeteksi pola atau bentuk tertentu pada scatterplot, dan titik-titik data tersebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka uji scatterplot akan diterapkan”.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Wijaya dalam (Al Rasyid & Sosrowidigdo, 2022) bahwa : “Multikolinieritas, adalah kondisi dalam metode regresi di mana hubungan antar variabel independen hampir sempurna atau bahkan sempurna. Multikolinieritas tidak perlu terjadi pada model regresi. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinearitas, nilai VIF dan Tolerance diperiksa. Jika nilai VIF di bawah 10,00 dan nilai Tolerance melebihi 0,100, maka uji dilakukan”.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno dalam (Nugroho & Rachmaniyah, 2020) bahwa : “Uji autokorelasi digunakan guna memahami apakah ada keterkaitan antara residual yang satu dengan yang lainnya. Salah satu syarat agar data observasi dapat diolah dengan baik adalah tidak ada autokorelasi”.

2. Uji Hepotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono dalam (Hasanah & Purnama, 2022) menjelaskan bahwa : “Analisis linier berganda difungsikan guna memprediksi bagaimana nilai variabel dependen berubah ketika nilai variabel independen meningkat atau diturunkan”.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sudjono dalam (K. S. Dewi, 2024) “Uji-T juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara populasi”. Dalam penelitian ini, Uji-t berfungsi sebagai dasar pengujian hipotesis guna menilai perbedaan rata-rata antara dua populasi. Menurut Setiawati dalam (Fitri et al., 2022) : “Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05), guna menentukan apakah variabel independen X memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Y”.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F bermaksud guna mengevaluasi sejauh mana signifikansi hubungan antara gabungan variabel independen dan variabel dependen dalam model. Langkah ini dilakukan melalui perbandingan nilai F-statistik yang dihasilkan dari hasil analisis dengan nilai kritis F-tabel serta tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Menurut Wijaya dalam (Indah & Al Rasyid, 2022a) : “Kriteria pengambilan keputusan, hipotesis nol (H_0) dan alternatif (H_a) dapat diterima apabila nilai sig > 0,05 dan F-hitung < F-tabel, yang mengindikasikan tidak ada pengaruh signifikan secara keseluruhan. Sebaliknya, kedua hipotesis ditolak jika nilai sig < 0,05 dan F-hitung > F-tabel, menandakan bahwa model regresi secara statistik berpengaruh signifikan”. Dengan demikian, uji ini menjadi dasar dalam menilai validitas hubungan linier antara variabel dalam model.

d. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran tingkat kemampuan model untuk menunjukkan pengaruh variable independen dan variable dependen secara bersamaan. Pengukuran ini dapat diindikasikan oleh nilai R-Squared (A. D. C. Putri & Muzakki, 2023). Koefisien determinasi menggambarkan besarn kontribusi variabel bebas dalam model terhadap penjelasan variasi pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

➔ NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	251.5623782
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.081
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

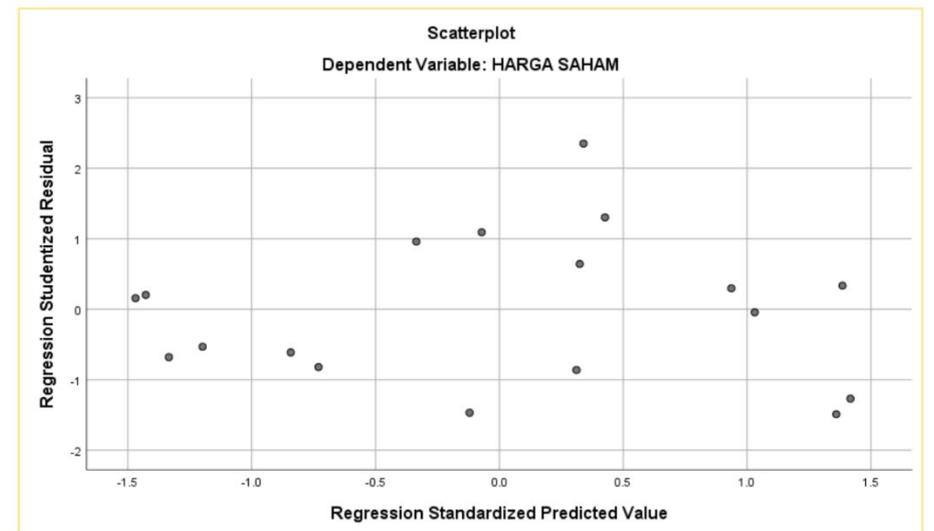
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Hasil analisis pada Gambar 2 diperoleh *Asymp, Sig. (2-tailed)* senilai 0,200. Karena di atas batas signifikansi 0,05, dengan demikian temuan ini menindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Hasil analisis yang ditunjukkan pada Gambar 3 menggambarkan ketidakjelasan struktur pola dalam data; sebaliknya, titik-titik data tersebar tidak merata di sekitar garis nol di sumbu Y. Temuan ini mengindikasikan bahwa model yang diteliti tidak menunjukkan adanya fenomena heteroskedastisitas.

Uji Muktikolinearitas

Gambar 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2061.107	1054.549		1.954	.071		
	ROA	42.439	211.743	.065	.200	.844	.509	1.963
	ROE	-49.370	28.346	-.598	-1.742	.103	.461	2.171
	NIM	-148.923	224.933	-.242	-.662	.519	.406	2.462

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Nilai t yang kami hitung adalah -1,742, yang lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 1,745. Hal ini berasal dari uji t parsial yang membandingkan *Return on Equity* (ROE) dengan harga saham, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 7. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. = 0,103) melampaui ambang batas kritis 0,05. Hal ini membuat kami menolak hipotesis alternatif (H2) dan menerima hipotesis nol (H₀), yang menunjukkan bahwa tidak ada efek parsial negatif dari *Return on Equity* terhadap harga saham.

Uji Autokorelasi

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.076	277.208	1.959

a. Predictors: (Constant), NIM, ROA, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Nilai Durbin Watson berada pada angka 1,959, berdasarkan output dari Uji Autokorelasi SPSS. Selanjutnya, kita perlu membandingkan nilai ini dengan yang tercantum dalam tabel Durbin Watson pada tingkat signifikansi 5%, ditentukan berdasarkan formula $(k; N)$. Di sini, kita memiliki 3 variabel independen, jadi $k = 3$, dan jumlah sampel adalah 18, yang berarti $N = 18$. Jadi, $(k; N) = (3; 18)$. Menurut uji Durbin Watson, nilai dL adalah 0,933 dan nilai dU adalah 1,6961. Dalam pengujian ini, kita menentukan bahwa tidak ada autokorelasi jika nilai dU kurang dari dW , dan dW kurang dari 4 dikurangi dU . Karena nilai DW kita sebesar 1,959 berada di antara 1,696 dan 2,3024, kita dapat menyimpulkan bahwa model tersebut bebas dari autokorelasi.

UJI HIPOTESIS

Regresi Linear Berganda

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2061.107	1054.549	
	ROA	42.439	211.743	.065
	ROE	-49.370	28.346	-.598
	NIM	-148.923	224.933	-.242

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 6, berikut adalah bentuk persamaannya:

$$Y = 2061,107 + 42,439 - 49,370 - 148,923 + \epsilon$$

Di uraikan persamaan regresi linier berganda langkah demi langkah:

1. Nilai konstan (α) adalah 2061,107. Ini berarti bahwa jika variabel independen yakni *Return on Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Net Interest Margin* (X_3) tetap sama, variabel dependen, yaitu Harga Saham, diperkirakan akan naik sebesar 2061,107%.
2. Koefisien regresi untuk *Return on Assets* (X_1) adalah 42.439. Ini mengindikasikan bahwa untuk setiap kenaikan 1% dalam *Return on Assets*, harga saham akan naik sebesar 42,439%.
3. Di sisi lain, koefisien regresi untuk *Return On Equity* (X_2) adalah -49,37. Ini mengindikasikan bahwa untuk setiap kenaikan 1% dalam *Return On Equity*, Harga Saham akan turun sebesar 49,37%.

4. Terakhir, koefisien regresi untuk *Net Interest Margin* (X3) adalah -148,923. Ini mengindikasikan bahwa untuk setiap kenaikan 1% dalam *Net Interest Margin*, Harga Saham akan turun sebesar 148,923%.

Uji Parsial (Uji T)

Gambar 7. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2061.107	1054.549		1.954	.071		
	ROA	42.439	211.743	.065	.200	.844	.509	1.963
	ROE	-49.370	28.346	-.598	-1.742	.103	.461	2.171
	NIM	-148.923	224.933	-.242	-.662	.519	.406	2.462

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Hasil analisis pada Gambar 7 mengungkapkan pengaruh parsial *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham. Berdasarkan uji tersebut, kesimpulan hipotesis yang diperoleh yakni:

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis parsial (uji-t) pada Gambar 7, yang membandingkan harga saham dan laba atas aset (ROA), mengidikasikan bahwa nilai t yang dihitung yakni 0,200, terkategori tidak melebihi nilai t tabel senilai 1,745 serta nilai signifikansi (Sig. = 0,844) lebih tinggi dari batas kritis 0,05. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) dapat diterima sebaliknya hipotesis alternatif (H_1) ditolak, hal tersebut mengindikasikan bahwa dari *Return On Aset* tidak memperlihatkan hubungan yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis parsial (uji-t) pada Gambar 7, yang membandingkan harga saham dan laba atas ekuitas (ROE), mengidikasikan bahwa nilai t yang dihitung yakni -1,742, terkategori tidak melebihi nilai t tabel senilai 1,745 serta nilai signifikansi (Sig. = 0,103) lebih tinggi dari batas kritis 0,05. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) dapat diterima sebaliknya hipotesis alternatif (H_2) ditolak, hal tersebut mengindikasikan bahwa dari *Return on Equity* tidak memperlihatkan hubungan yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis parsial (uji-t) pada Gambar 7, yang membandingkan harga saham dan mergin laba bersih yang dihasilkan dari bunga bersih (NIM), mengidikasikan bahwa nilai t yang dihitung yakni -0,662, terkategori tidak melebihi nilai t tabel senilai 1,745 serta nilai signifikansi (Sig. = 0,519) lebih tinggi dari batas kritis 0,05. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) dapat diterima sebaliknya hipotesis alternatif (H_3) ditolak, hal tersebut mengindikasikan bahwa dari *Net Interest Margin* tidak memperlihatkan hubungan yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Gambar 8. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338472.732	3	112824.244	1.468	.266 ^b
	Residual	1075821.713	14	76844.408		
	Total	1414294.444	17			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 b. Predictors: (Constant), NIM, ROA, ROE

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Menurut hasil pada Gambar 8, nilai f -hitung $< f$ -tabel yaitu $1,468 < 1,46$, dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,266 yang melebihi batas kritis 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tidak terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.076	277.208	1.959

a. Predictors: (Constant), NIM, ROA, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2025

Menurut hasil pada Gambar 9, di mana kita melihat koefisien korelasi (R) sebesar 0,489. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen— ROA, ROE, dan NIM— dan variabel dependen, yaitu harga saham. Nilai R berada di antara 0,4 dan 0,6, yang menunjukkan adanya hubungan penting antara ketiga variabel ini dan harga saham. Akan tetapi, penting untuk dicatat bahwa variabel independen ini hanya mencakup 23,9% dari variasi harga saham, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,239. Ini berarti bahwa 76,1% variasi harga saham yang signifikan dapat dikaitkan dengan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

SIMPULAN

Hasil penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT. Bank Panin Tbk dari tahun 2006 hingga 2023 menunjukkan: Pada Return on Assets (ROA) tidak memengaruhi secara pasial terhadap harga saham PT Panin Bank, Tbk, Pada Return on Equity (ROE) tidak memengaruhi secara pasial terhadap harga saham PT Panin Bank, Tbk, Pada Net Interest Margin (NIM) tidak memengaruhi secara pasial terhadap harga saham PT Panin Bank, Tbk, Secara bersamaan, ROA, ROE, dan NIM tidak mempengaruhi secara simultan pada harga saham PT Panin Bank, Tbk. Sementara faktor lain di luar penelitian lebih dominan, ketiga variabel ini hanya menyebabkan sebagian kecil perubahan harga saham, menurut koefisien determinasi sebesar 23,9%.

Referensi :

- Al Rasyid, H. A. R., & Sosrowidigdo, S. (2022). Pengaruh *Return on Assets*(ROA) Dan *Return on Equity*(ROE) terhadap Kinerja Kesehatan Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank BTPN. *Owner*, 6(1), 620–631. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.634>
- Auliya, Z. F. (2021). *Cara Simple Analisis Fundamental*. Lintang Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Simple_Analisis_Fundamental/q-tNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Dewi, K. S. (2024). PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN CAPITAL ADEQUATY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK KONVESIONAL YANG TERDAFTAR DI OJK TRIWULAN TAHUN 2018-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1), 37–48.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Fitri, A., Sumantri, F., & Karamoy, E. (2022). Pengaruh Roa, Roe dan Per Terhadap Harga Saham Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk 2015-2021. *Junal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 59–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6609612>
- Gusmiarni, & Putri, D. Y. S. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.31933/e7jzrf59>
- Hafiani, R., & Ratnasari, D. (2024). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 The Influence of *Return on Assets* (ROA), Return O. *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER*, 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 187–196. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i2.923>
- Indah, A. T., & Al Rasyid, H. (2022a). Pengaruh *Return on Assets*(ROA),*Return on Equity*(ROE) Dan *Net Interest Margin*(NIM) Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1390–1401. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.965>
- Indah, A. T., & Al Rasyid, H. (2022b). Pengaruh *Return on Assets*(ROA),*Return on Equity*(ROE) Dan *Net Interest Margin*(NIM) Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk. *Owner*, 6(3), 1390–1401. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.965>
- Irawan, K. A., & Sumarni, I. (2023). Pengaruh *Return on Asset* (Roa), *Return on Equity* (Roe) Dan *Net Interest Margin* (Nim) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Lq 45 Tahun 2017-2022. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6(2), 332–341.
- Istikhoroh, S., Ardhiani, M. R., & Lasiyono, U. (2024). *Manajemen Keuangan* (Nurhaeni (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/ggISEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Jonathan, R., Lau, E. A., & Militina, T. (2022). *Panduan Praktis Manajemen Keuangan* (R. H. Widjono (ed.); 1st ed.). Yayasan Mitra Kasih Gunawan. https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Praktis_Manajemen_Keuangan/jNdkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Kurniawan, R. (2020). *MULTIBAGGER: Cara Meraih Profit >100% dari Pasar Saham* (1st ed.). Elex Media Komputindo.

- Lestari, I., Hurriyaturohman, & Rizqi, M. N. (2022). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 160-165. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.192>
- Maulida, V. I., & Wahyuningsih, D. (2021). Determinan Faktor Spesifik Bank Terhadap Non-Performing Loan Gross Dan Non-Performing Loan Net. *Jurnal Of Applied Business and Economic*, 8(1), 102-115.
- Meythi, Debbianita, & Oktavianti. (2023). *STRATEGI MEMAHAMI, MEMILIKI, DAN MEMANTAU SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA BAGI INVESTOR PEMULA* (T. M. Kuang (ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI. https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_MEMAHAMI_MEMILIKI_DAN_MEMANTAU/OSDkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Noviana, S., & Atiza, A. N. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Kemampuan Pengelolaan Aset Terhadap Maturitas Hutang Perusahaan Manufaktur. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 6(1), 1-9.
- Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh LDR , NIM , NPL dan BOPO terhadap Harga Saham pada PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017- 2019. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 1(1), 28-43.
- Paramayoga, W. K., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, VIII(I), 1-19.
- Putra, I. G. S., Affandi, A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (M. A. Rosyid (ed.); 1st ed.). Cipta Media Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN/iRFUEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putra, W. E., Masriani, I., Roza, S., Lubis, T. A., & Ningsih, M. (2024). *Nilai Perusahaan Dan Eco-Efisiensi: Kunci Keberlanjutan* (U. T. Arsa (ed.); 1st ed.). PT Adab Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Nilai_Perusahaan_Dan_Eco_Efisiensi_Kunci/DD42EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putri, A. D. C., & Muzakki, K. (2023). Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 24-35. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>
- Putri, B. I., Putri, M., & Octavia, A. N. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Dan Nim Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pt Bank Central Asia Tbk. Periode 2012-2021. *Solusi*, 20(4), 378. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i4.6052>
- Rohmadi, Bagaskara, D. Y., & Nurbaety, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan BUMN (komparasi Sebelum dan di masa Pandemi Covid-19) PENDAHULUAN Pandemi COVID-19 merupakan bencana yang melanda setiap negara di dunia termasuk salah satunya indonesia (Hastuti et al . *Journal of Financial and Islamic Banking*, 2(1), 81-95.
- Sabir, M., & Husain, F. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK* (Zulfaidah (ed.); 1st ed.). Cahaya Arsh Publisher. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_BANK/CAm9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Senjaya, E., & Sumawidjaja, R. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa), Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 252-263. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1734>
- Solehudin, Umami, I. R., Negara, A. K., Fathurrahman, Rerung, A., Mbate, M. M., Wahyuni, D., Christian, F., & Sawaki, E. Z. (n.d.). *Pengelolaan Dana Perbankan* (P. T. Cahyono (ed.); 1st ed.). Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. https://www.google.co.id/books/edition/PENGELOLAAN_DANA_PERBANKAN/1tAHEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sudana, I. M. (2009). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN PRAKTIK* (1st ed.). Airlangga University Press. [Jurnal Mirai Management, 10\(1\), 2025 | 419](https://books.google.co.id/books?id=i-</p></div><div data-bbox=)

CkDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false

Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish Publisher.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/M7NNEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0